

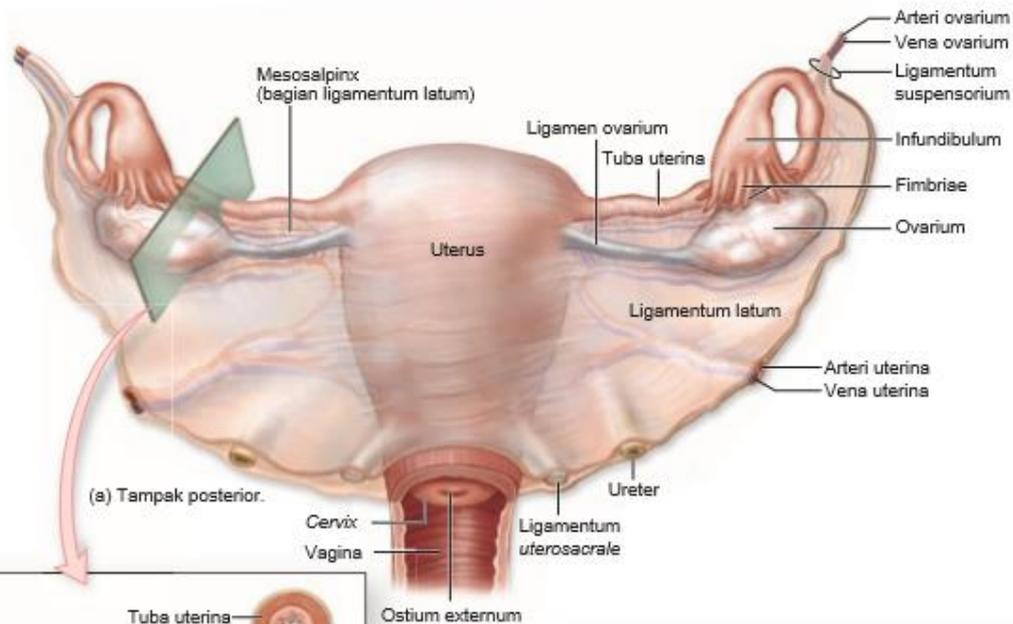


Histologi RPS

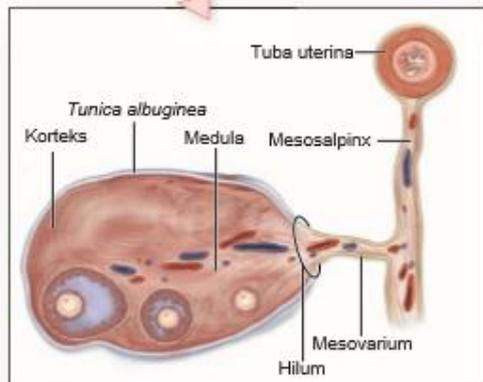
Saniyyah Alyaa - 1810211075

Organ Reproduksi Wanita

Nomor	Nomor Preparat	Sajian
1	83	Ovarium
2	84	Ovarium - korpus luteum
3	85	Ovarium - korpus albicans
4	86	Ampula tuba uterina
5	88	Endometrium fase regenerasi
6	89	Endometrium Fase Sekresi - Umbau
7	90	Endometrium Fase Premenstruasi
8	91	Placenta
9	92	Vagina



(a) Tampak posterior.



(b) Tampak potongan lateral



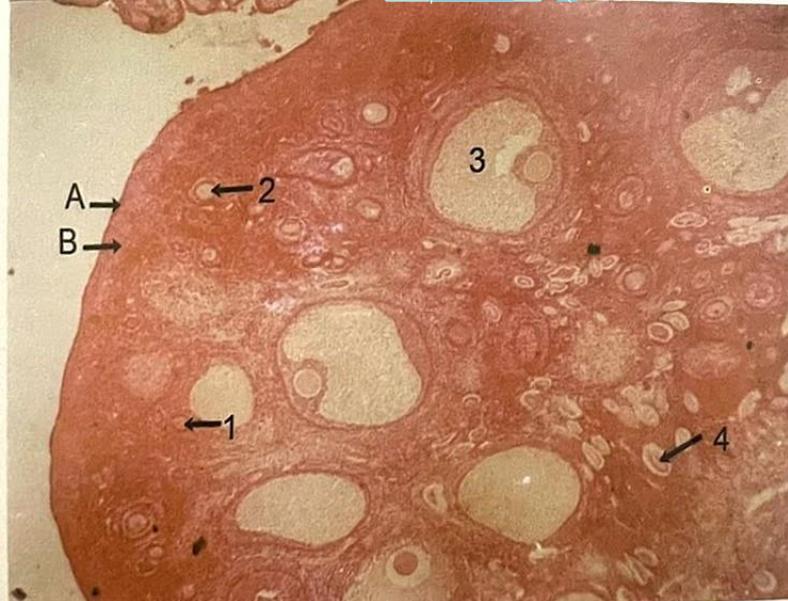
(c)



OVARIUM



- Ovarium disebut juga dengan indung telur
- Terdiri atas bagian korteks dan medulla
- Korteks → epitel germinativum (epitel selapis kuboid)
- Korteks → folikel ovarium dalam berbagai tahap perkembangan
- Dibawah epitel terdapat jaringan ikat padat fibrosa → tunika albugenia ovarium
- Medulla → tampak longgar, serat elastin, serat otot polos, pembuluh darah arteri dan vena, pembuluh limf



OVARIUM

Terdapat 3 tingkatan folikel:

- Folikel primordial atau folikel primitif
- Folikel berkembang
- Folikel de Graaf (matang)

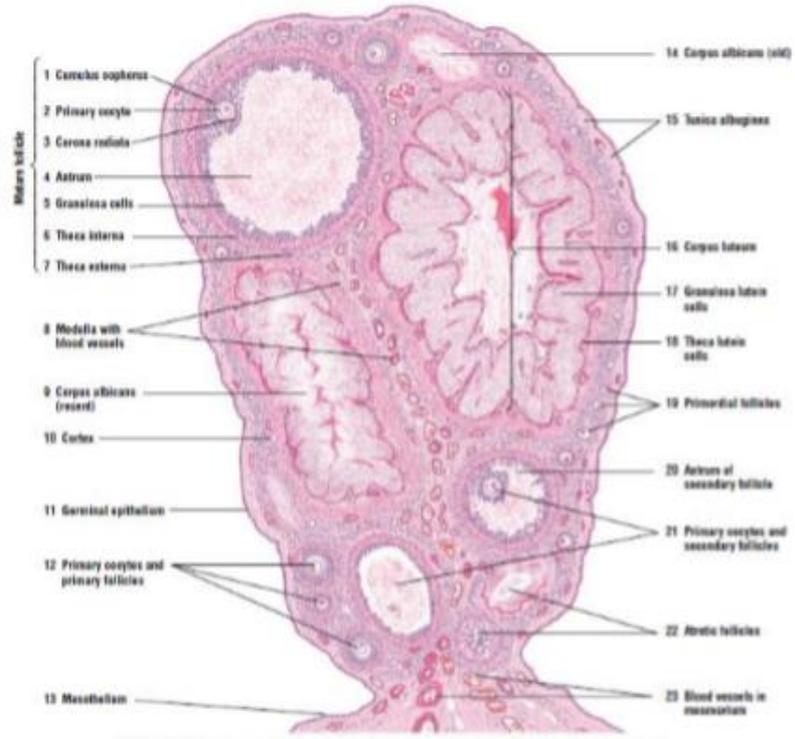
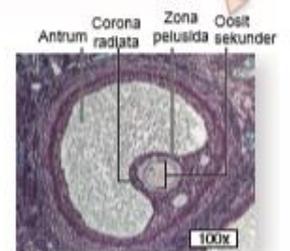
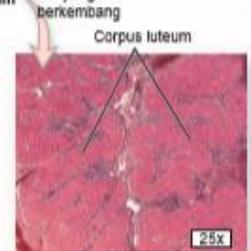
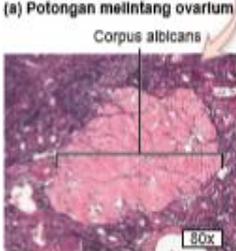
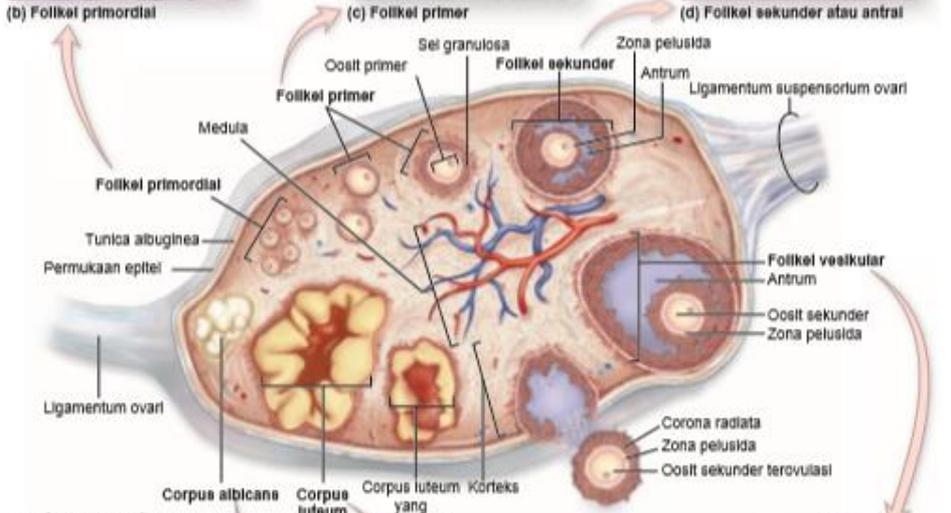
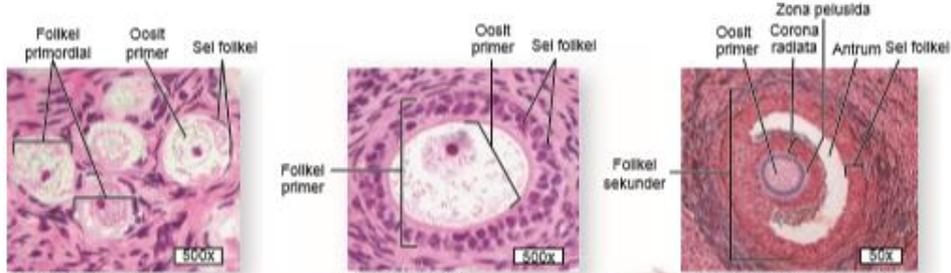


FIGURE 10.1 ■ Ovary (panoramic view). Stain: hematoxylin and eosin. Low magnification.



OVARIUM

Folikel primordial atau folikel primitif

- Bangunan ini berbentuk bulat atau lonjong dengan garis tengah sebesar kira - kira 40 um (5x6 garis tengah eritrosit).
- Pembungkus paling luar adalah epitel selapis gepeng.
- Didalamnya terdapat sel telur yang mempunyai inti besar dengan anak inti yang jelas.

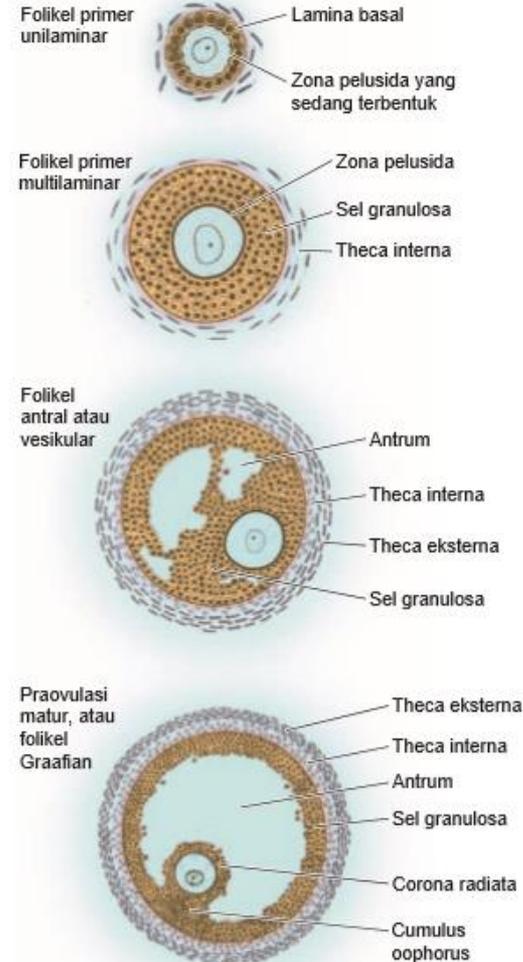
Folikel primordial



OVARIUM

Folikel berkembang

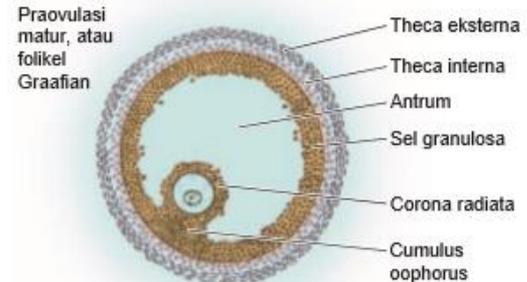
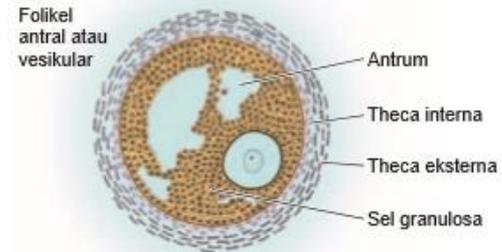
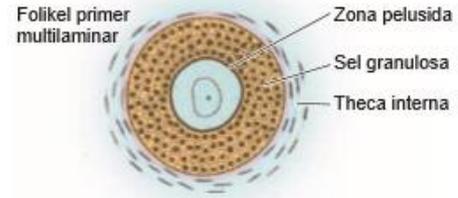
- Digolongkan menjadi folikel primer, sekunder dan tersier.
- Ukurannya beragam. Dari yang paling terkecil memiliki ukuran serupa folikel primordial. Namun epitelnya merupakan epitel selapis koboid-silindris.
- Epitel folikel terdiri dari sel folikel yang disebut sel granulosa.
- Folikel berkembang → epitel menjadi berlapis → terbentuk ruang-ruang kecil berisi cairan folikel → ruang-ruang kecil menyatu membentuk ruang yg besar → antrum folikel.



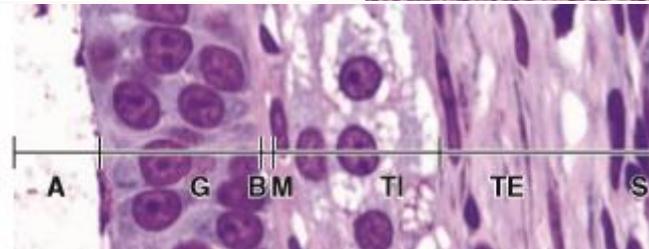
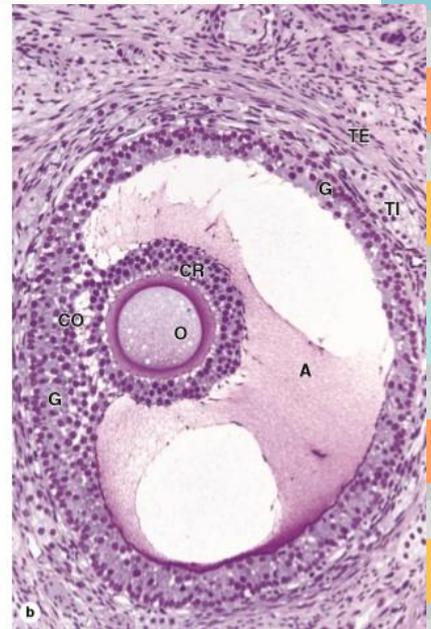
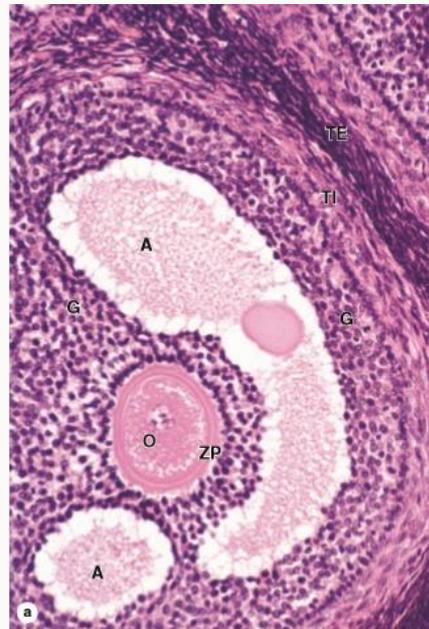
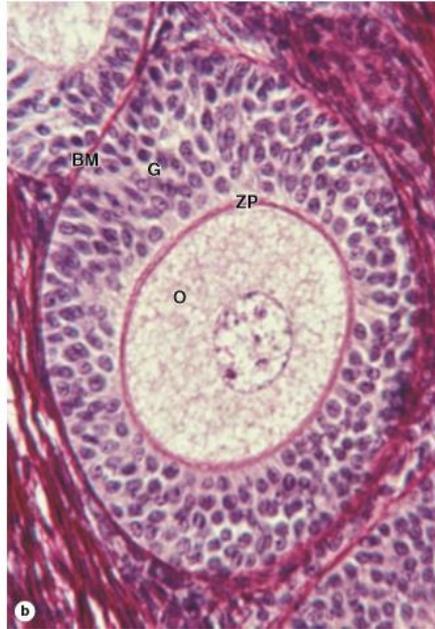
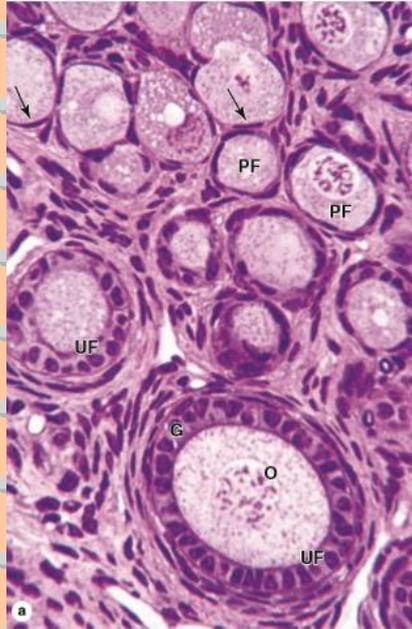
OVARIUM

Folikel berkembang

- Pada ovum terlihat zona pelusida berupa bingkai berwarna gelap disekitar ovum dan ovum sendiri semakin besar ukurannya.
- Apabila antrum makin membesar, ovum terdesak ke tepi folikel menempati daerah di tepian folikel → epitel folikel membentuk gumpalan (bukit kecil) menjorok ke tengah antrum yang disebut dengan kulumus ooforus
- Semakin mendekati kematangan, sel folikel membentuk korona radiate
- Jaringan stroma disekitar folikel, membentuk lapisan teka folikel yang terdiri atas 2 lapisan yaitu teka interna dan teka eksterna.



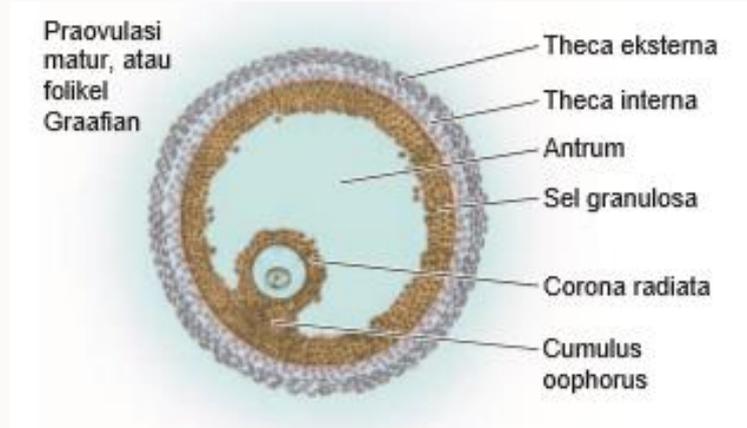
OVARIUM



OVARIUM

Folikel de Graaf (matang)

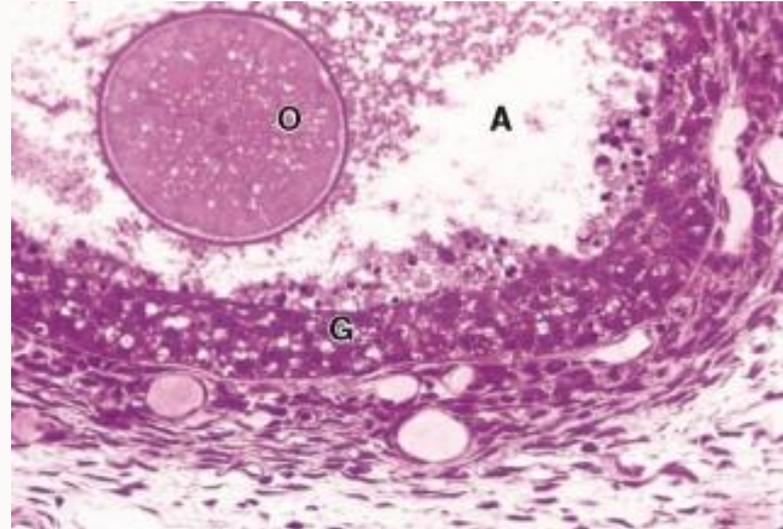
- → Antrum ini semakin besar dan yang paling besar terdapat pada folikel de Graaf yang siap untuk ovulasi
- Folikel yang telah selesai berkembang dan siap untuk ovulasi.
- Folikel ini memenuhi seluruh ketebalan korteks, bahkan terlihat menonjol ke permukaan ovarium.
- Kumulus ooforus lehernya makin menyempit dan kadang tampak sel telur beserta korona radiatanya nyaris terlepas dari epitel granulosa.



OVARIUM

Folikel Atretis

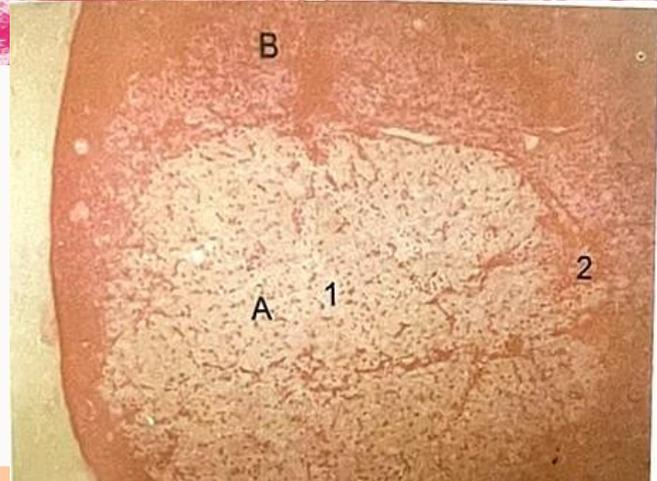
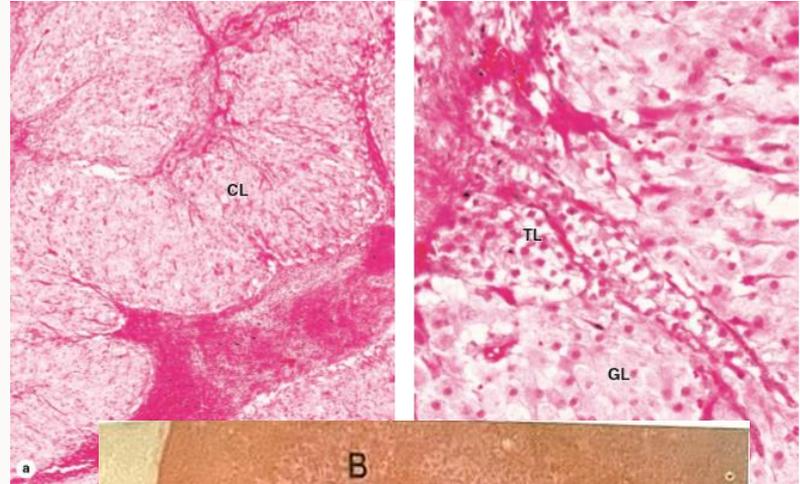
- Folikel yang berdegenerasi sebelum matang. Sel telur lebur dan melarut (lisis), bentuknya tidak lagi bulat atau lonjong. Intinya mungkin keriput atau lenyap.
- Sel granulosa tampak menyebar tidak padat, bentuk folikel pun dapat berubah dan sering tampak kempis.
- Sel interstisial berwarna kekuningan mirip sel lutein yang tampak berkelompok.



OVARIUM

Korpus Luteum

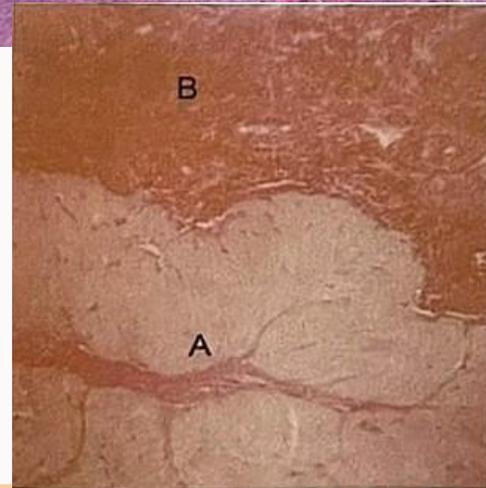
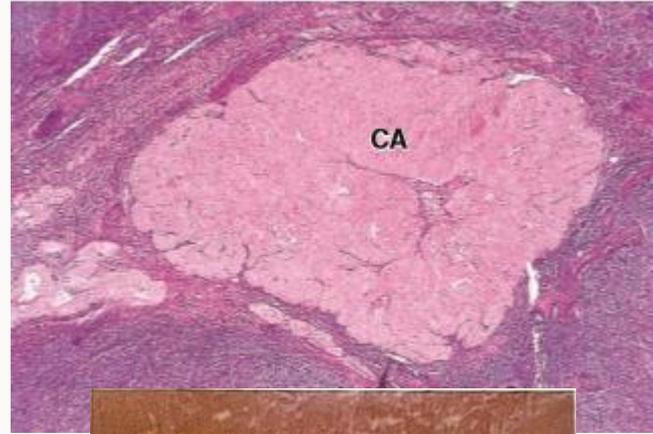
- Merupakan suatu struktur endokrin besar yang terbentuk dari sisa folikel dominan besar setelah mengalami ovulasi
- Bangunan ini tampak berwarna kekuningan karena itu disebut korpus luteum.
- Korpus luteum disusun oleh sel lutein yang terdiri atas 2 jenis sel yaitu sel lutein granulosa yang merupakan bagian terbanyak, dan sel lutein teka yang jumlahnya lebih sedikit.
- Sel lutein granulosa (besar, pucat, bervakuola) → sel folikel/granulosa
- Sel lutein teka (kecil, gelap) → sel teka interna

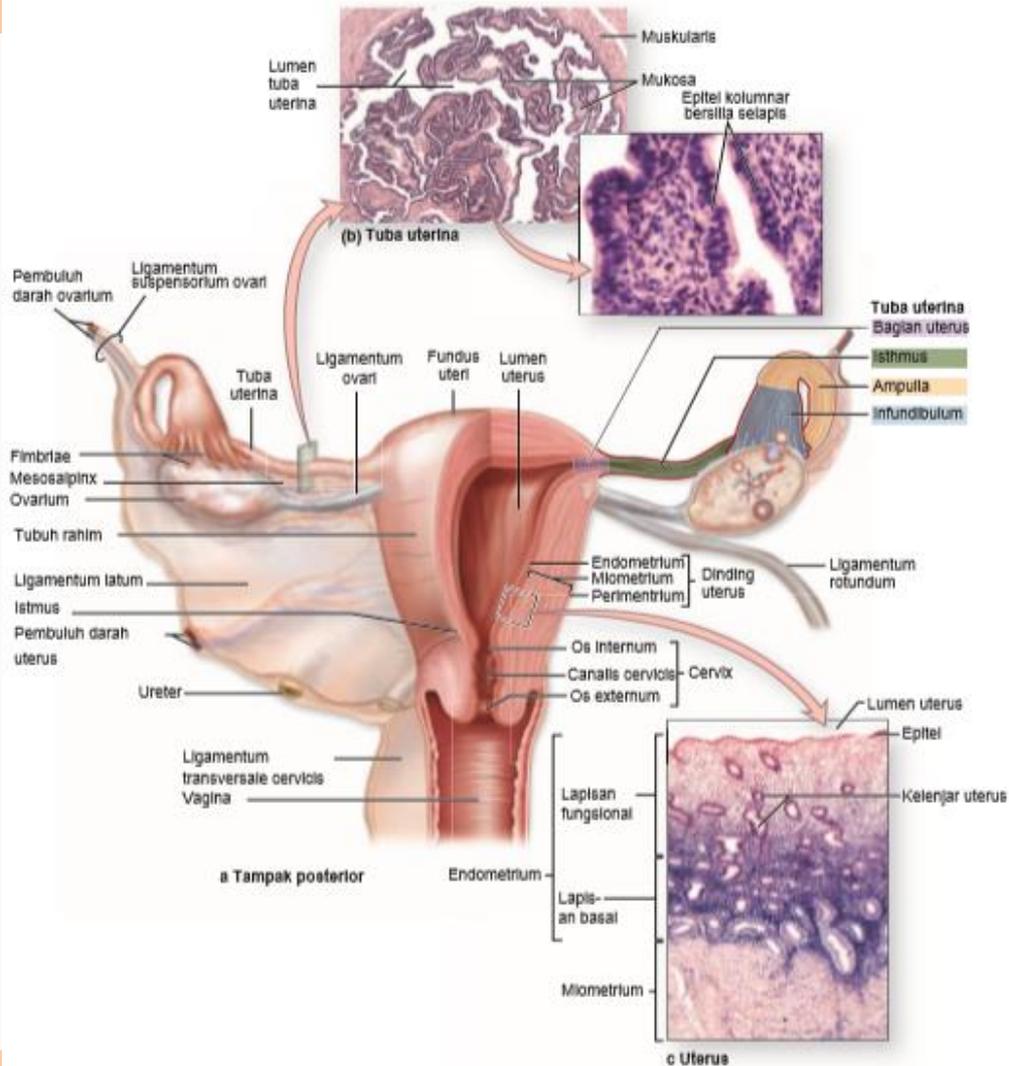


OVARIUM

Korpus Albicans

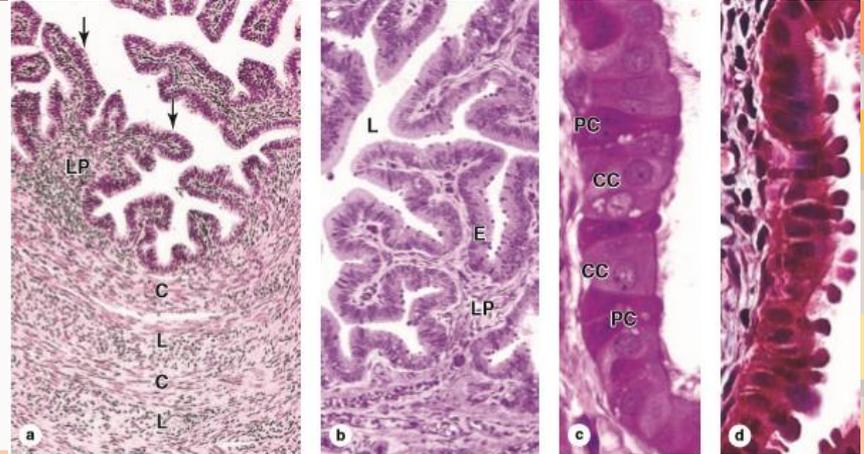
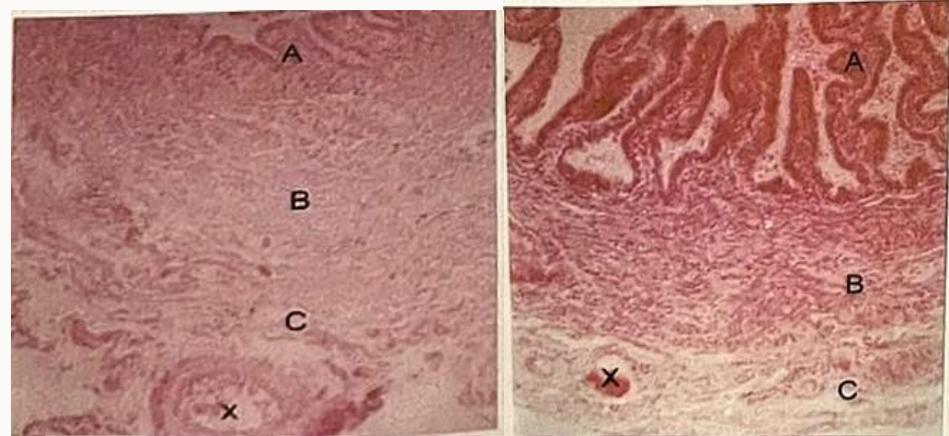
- Bangunan ini lebih kecil dibandingkan korpus luteum.
- Bangunan ini berwarna pucat dan terkadang masih dapat dilihat beberapa pembuluh darah kecil didalamnya.
- Merupakan jaringan parut yang terbentuk dari korpus luteum setelah involusi
- Mengandung kolagen, fibroblas dan sel lain.
- Berangsur-angsur mengecil dan menghilang.





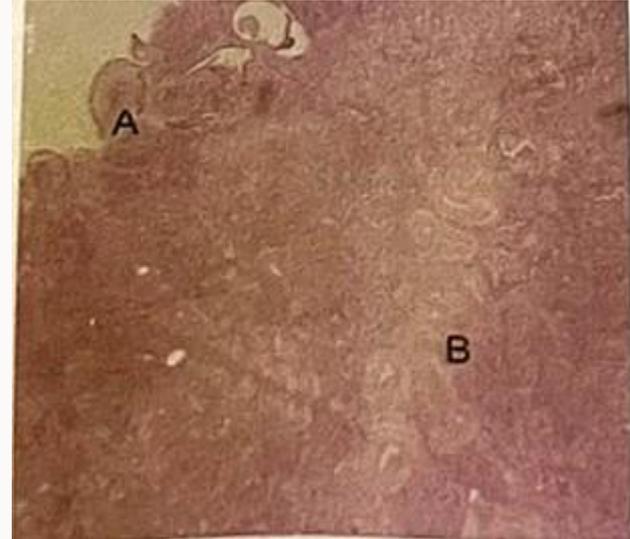
TUBA UTERINA / AMPULA

- Lapisan mukosa ampula buluh rahim mempunyai banyak lipatan yang sangat rumit memenuhi lumennya.
- Lipatan mukosa ini diliputi epitel selapis torak dengan lamina propria dibawahnya.
- Sel epitel terdiri atas sel bersilia dan sel sekretoris yang tidak bersilia.
- Tunika muskularis terdiri atas 2 lapisan yakni lapisan melingkar yang tebal disebelah dalam dan lapisan memanjang yang tipis di sebelah luar.
- Tunika adventisia terdiri atas jaringan ikat jarang yang diliputi mesotelium.



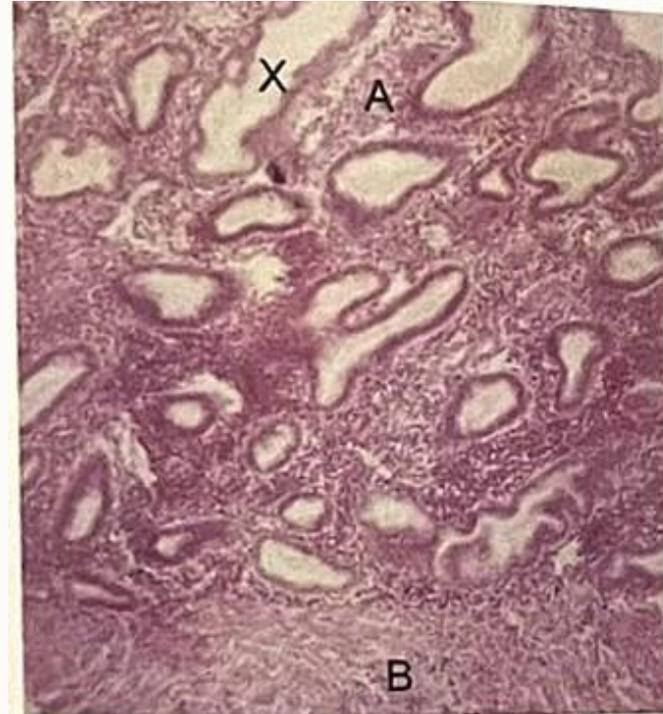
ENDOMETRIUM – FASE REGENERASI

- Endometrium (mukosa) tampak tipis.
- Epitelnya selapis silindris, kelenjarnya terlihat hampir semuanya lurus, lumen kelenjar berbentuk bulat atau lonjong dan kosong.
- Epitel kelenjar selapis silindris.
- Miometrium (lapisan otot) terdiri atas berkas-berkas serat otot polos yang tersusun berlapis-lapis dengan arah yang tampak kurang teratur.
- Pada sajian terlihat terpotong dalam berbagai arah.
- Perhatikan pula pembuluh darah yang ada dalam lapisan otot ini.



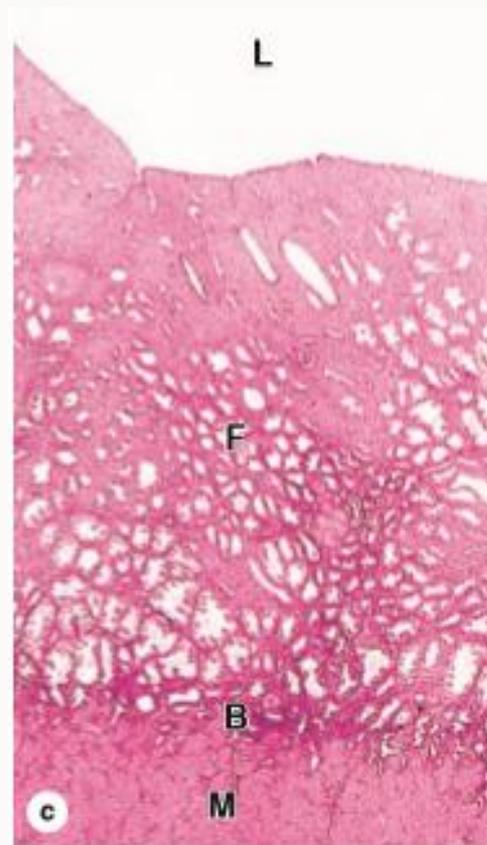
ENDOMETRIUM – FASE SEKRESI

- Endometrium tampak tebal, kelenjar berkelok-kelok, dinding berlipat-lipat, lumen melebar dan berisi sekret.
- Getah pekat dan kaya glikogen.
- Perubahan endometrium dalam stadium ini karena pengaruh dari progesteron. Perhatikan arteri pada lapisan endometrium dan miometrium.
- Terdapat dua zona endometrium yang dipisahkan oleh lamina propria yang sembab yaitu lapisan fungsional (kelenjar berkelok-kelok, terlepas saat haid dan persalinan), lapisan basal (mengandung ujung buntu kelenjar dan tidak hilang saat haid dan persalinan).



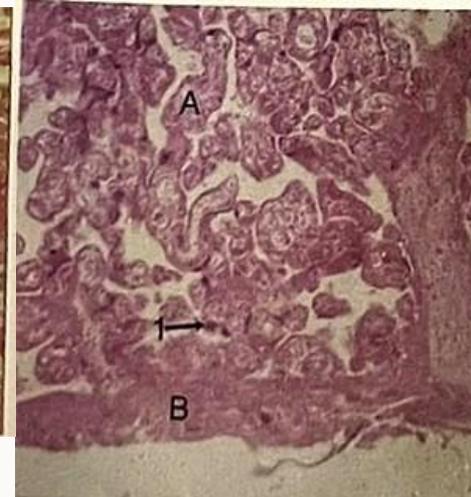
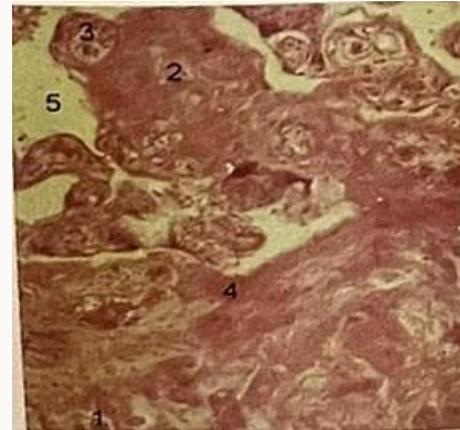
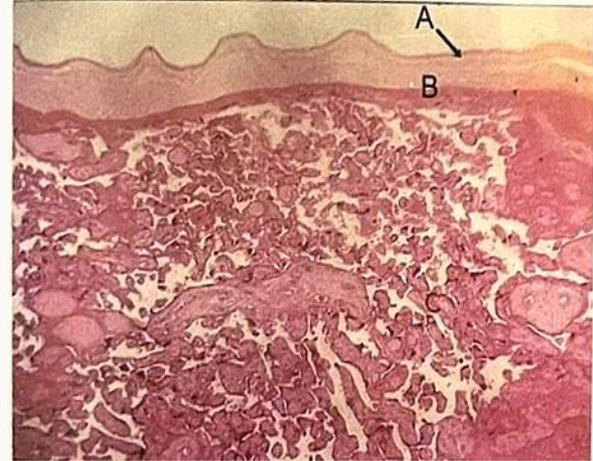
ENDOMETRIUM – FASE PREMENSTRUASI

- Gambarannya mirip fase sekresi, tetapi di dalam stroma endometrium sudah mulai terdapat rembesan darah.
- Pada beberapa sajian bahkan tampak epitel dan kelenjar endometrium sudah mulai cabik-cabik.



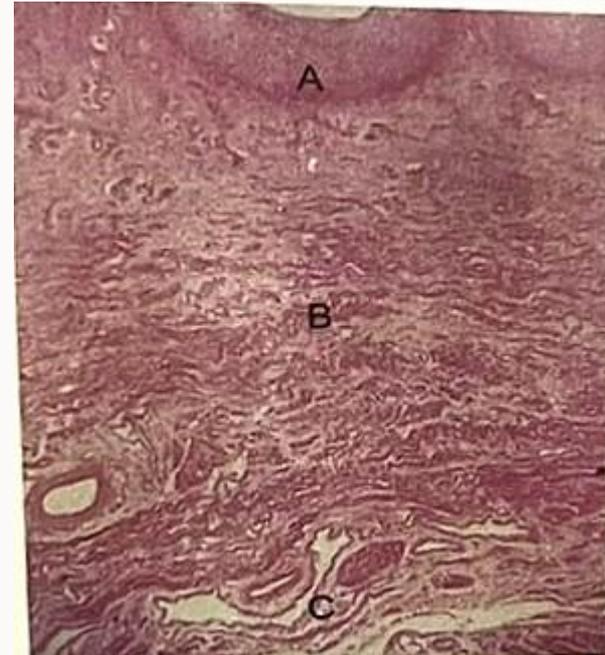
PLACENTA

- Terdapat bagian pars maternal dan pars fetal.
- Pars fetal → vilus korialis dan epitel amnion.
- Setiap vilus tepiannya diliputi Sinsitiotrofoblas merupakan lapisan berwarna gelap dengan ketebalan yang tidak seragam dan mempunyai banyak inti yang juga berwarna gelap.
- Vilus yang sedang bertumbuh → pulau proliferasi
- Amnion merupakan epitel selapis kuboid sampai gepeng



VAGINA

- Organ ini berupa selongsong yang dindingnya dibentuk oleh mukosa yang terdiri atas epitel berlapis gepeng tanpa lapisan tanduk (non keratin).
- Dibawahnya terdapat lapisan otot polos yang terdiri atas berkas-berkas serat otot polos yang berjalan dalam berbagai arah.
- Vagina tidak mempunyai kelenjar dalam dindingnya.



SUMBER

Histologi Trisakti
Handout Lab Act Histologi
Atlas Junquera

01

02

03

04

05

06

